

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap negara memiliki perekonomian yang berbeda-beda, ada yang sudah menjadi negara maju dan masih ada menuj atau dalam tahap perkembangan. Dalam Studi Ilmu Ekonomi terdapat 2 pembagian yaitu Ekonomi Makro dan Ekonomi Mikro. Ekonomi makro adalah kajian tentang aktivitas yang membahas ekonomi berskala besar yang bertumbuh dan berkembang pada suatu negara . Sedangkan Ekonomi Mikro adalah kajian tentang aktivitas yang membahas ekonomi berskala kecil yaitu pertumbuhan pada suatu sektor rumah tangga. Di setiap negara memiliki pertumbuhan perekonomian yang berbeda-beda, tergantung dari keadaan kehidupan serta sumber daya yang ada dalam suatu negara, pertumbuhan ekonomi di setiap negara merupakan ekspansi yang terus menerus terjadi dari semua kemungkinan-kemungkinan produksi yang terjadi pada suatu negara kemudian akan diukur dan dijadikan tolak ukur untuk kedepannya bagi perekonomian negara (Sugiyanto & Anggun Putri Romadhina, 2020, hlm. 236).

Pertumbuhan ekonomi merupakan bagian terpenting yang harus di perhatikan dalam sistem kebijakan ekonomi pada setiap negara sama halnya dengan inti suatu kehidupan yang ada, jika perekonomian berjalan dengan

lancar mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan maka kehidupan akan berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang rumit dan besar untuk diselesaikan. Secara menyeluruh, dapat diasumsikan bahwa setiap pertumbuhan ekonomi yang terjadi setiap saat akan membawa suatu negara kepada peluang dan pemerataan ekonomi yang lebih besar dan lebih baik sehingga perekonomian pun akan menjadi stabil dan meningkat menjadi lebih baik. Jika suatu perekonomian mengalami pertumbuhan maka akan semakin meningkatnya kemakmuran atau taraf hidup yang dicapai oleh masyarakat suatu negara, kedua, terbukanya kesempatan kerja baru bagi penduduk yang semakin bertambah jumlahnya. Singkatnya pertumbuhan ekonomi adalah suatu perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan produksi barang dan jasa di masyarakat bertambah sehingga taraf hidup penduduk pada suatu negara pun meningkat menjadi lebih tinggi.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan suatu indikator yang sangat berperan penting untuk melihat dan mengukur keberhasilan pembangunan maupun perkembangan suatu negara (Muttaqin, 2018, hlm. 7). Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat dikatakan semakin sejahtera jika output perkapita meningkat. Indikator penting pertumbuhan ekonomi dalam suatu Negara dapat meningkatkan distribusi pendapatan yang baik semakin merata. Dengan tidak adanya pertumbuhan ekonomi maka yang akan terjadi bukan pemerataan pendapatan melainkan pemerataan kemiskinan dan kesenjangan perekonomian secara menyeluruh dalam suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi akan menghasilkan perbaikan distribusi pendapatan bila dapat meningkatkan dan memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan produktifitas masyarakatnya seperti pendidikan. Meluasnya kesempatan kerja maka akses rakyat untuk memperoleh penghasilan makin besar kesempatan kerja yang makin terbuka luas kemungkinan tingkat pengangguran akan menurun. Dengan mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi, pemerintah kemudian dapat membuat perencanaan mengenai perekonomian negara dan pembangunan kedepannya. Sementara bagi masyarakat, tingkat pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang sangat penting, karena apabila pemerintahan mengalami defisit ekonomi atau ekonomi negara mengalami penurunan dampaknya sangat banyak bagi kesejahteraan masyarakat, begitu pula sebaliknya apabila perekonomian negara mengalami peningkatan dan perkembangan menjadi lebih baik maka masyarakat akan merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi yang berkembang maju menjadi lebih baik. Ekonomi suatu negara merupakan hal yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat, bukan hanya pemerintah yang harus menjaga dan berusaha meningkatkan kualitas ekonomi negara, masyarakat pun berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup masing-masing agar bisa menjadi pendorong bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan stabil akan dapat memberikan dampak positif secara langsung maupun tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat di suatu negara (Febriana Harahap & dkk, 2022, hlm. 152).

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Charysa, 2013). Dari pengertian tadi dapat kita simpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah terjadinya perubahan kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari suatu Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya dan pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan setiap penduduk dengan meratanya pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Secara umum negara berhasil atau tidak dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi negaranya sendiri dapat diperhatikan dari keadaan ekonomi makro dan mikro negara tersebut, apakah mengalami perkembangan dan kemajuan atau malah mengalami penurunan perekonomian dari waktu ke waktu. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keadaan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Seperti pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat tenaga kerja didalam negara tersebut dalam kapasitas ekonomi makro maupun mikro.

Dalam islam berekonomi merupakan sebuah anjuran yang memiliki dimensi ibadah. Hal itu dapat dibuktikan pada QS. Al-A'Raf/7:10 :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi itu (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur”.

Kemudian dipertegas kembali anjuran kepada seluruh umat manusia untuk mencari rizeki dari apa yang sudah ALLAH SWT berikan di muka bumi untuk dimanfaatkan sebagai suatu sumber kehidupan untuk membuat suatu perekonomian dalam menjalani kehidupan di bumi dengan mematuhi segala syariat yang ada pada agama islam. Hal ini didasari dari QS. Al-Mulk/67:15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : “ Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah (mencari rezeki kehidupanlah, pen) di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”

ALLAH SWT juga memerintahkan kepada umat manusia untuk melakukan pekerjaan dengan produktif, untuk memenuhi kebutuhan kehidupan selama berada pada kehidupan di bumi, yang didasari QS. Al-Jumu'ah/62:10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila kamu telah menunaikan salat, bertebarlah di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

Dari ketiga dalil yang sudah disebutkan di atas yang mana ALLAH SWT memerintahkan kepada seluruh umat manusia untuk memanfaatkan segala sesuatu yang sudah diberikan, untuk memenuhi kehidupan dalam skala suatu negara atau pun dalam individu. Pemenuhan kehidupan merupakan suatu bentuk perekonomian yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, atau pun perekonomian suatu daerah dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang sudah diberikan ALLAH SWT selama di dunia agar perekonomian selalu mengalami pertumbuhan yang sehat dan dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia.

Secara global perekonomian Negara Indonesia mengalami pertumbuhan secara signifikan, hal ini dikutip dari pernyataan pada website resminya, Bank Indonesia (BI), menyatakan bahwa memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5%, dari 3,2-4,0% pada tahun 2021, didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang dilakukan pemerintah berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan. “Sinergi kebijakan yang erat dan kinerja perekonomian tahun 2021 menjadi modal untuk semakin bangkit dan optimis

akan pemulihan ekonomi Indonesia yang lebih baik pada tahun 2022. Penguatan sinergi dan inovasi ditujukan untuk menciptakan imunitas masal dari pandemi Covid-19 dan pembukaan kembali sektor ekonomi prioritas, mendorong pemulihan ekonomi dalam jangka pendek melalui kebijakan peningkatan permintaan, serta memperkuat pertumbuhan yang lebih tinggi dalam jangka menengah melalui kebijakan reformasi struktural". Pertumbuhan perekonomian ini dinyatakan Bank Indonesia (BI) secara keseluruhan dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia (Erwin Haryono, 2021), salah satunya pertumbuhan ekonomi terjadi pada Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Table 1 1 Pertumbuhan Ekonomi Kota Banjarmasin 2017-2021

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2021	3.41
2020	-1, 95
2019	3,72
2018	6.38
2017	6.40

(Sumber: <https://banjarmasinkota.bps.go.id/>, 2023)

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari tahun 2017-2021 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang cukup signifikan, kemudian pada tahun 2020 ke tahun 2021 berubah hingga pertumbuhan ekonomi mengalami

kenaikan yang sangat signifikan. Dari data di atas terlihat bahwa pada tahun 2017-2020 mengalami penurunan dan di tahun 2021 mengalami pertumbuhan, yang mana hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan dari Bank Indonesia (BI) bahwa pada tahun 2022 ini akan mengalami pertumbuhan terhadap perekonomian Negara Indonesia, kemudian akan mengalami pertumbuhan kembali pada tahun 2023 mendatang. Pertumbuhan ekonomi yang sedang terjadi kini terdapat banyak faktor yang menjadi penyebab pertumbuhan ekonomi Negara Indonesia mengalami kenaikan, terutama di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan, antara lain yaitu jumlah penduduk, tingkat pendidikan masyarakat, dan tingkat tenaga kerja yang berada di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam bagaimana **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di kota Banjarmasin Kalimantan Selatan”** kedalam karya ilmiah berupa skripsi dengan judul, **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Banjarmasin Tahun 2017-2021?

2. Apakah jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Banjarmasin Tahun 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, mengukur dan menganalisis pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Banjarmasin secara simultan.
2. Untuk mengetahui, mengukur dan menganalisis pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Banjarmasin secara parsial.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Teoritis

Untuk mengetahui hubungan antara jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dengan teori-teori yang dikemukakan oleh tokoh ekonomi.

2. Praktis

Memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya yang sejalan dengan penelitian yang sudah diteliti, dan menjadi sebuah referensi untuk bahan penelitian pada perekonomian.

E. Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (Independen) yaitu, Jumlah Penduduk (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Tingkat Tenaga Kerja (X3), sedangkan untuk variabel terikat (Dependen) yakni Pertumbuhan Ekonomi (Y). Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul pada penelitian ini, penulis merasa perlu untuk membatasi pengertian judul penelitian dengan definisi operasional sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk

Dalam arti sederhana, penduduk adalah sekelompok manusia yang tinggal atau berada pada suatu wilayah tertentu. Sedangkan penduduk menurut UUD 1945 pasal 26 ayat 2, berbunyi: “Penduduk Indonesia adalah warga atau masyarakat Negara Indonesia dan warga negara asing yang bertempat tinggal di Indonesia”(Muna, 2019, hlm. 10). Adapun data yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah penduduk yang memiliki umur produktif dan sudah memiliki pekerjaan dengan angka umur lebih dari 19 tahun hingga berumur 60 tahun ke atas, yang bertempat tinggal di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara sistematis, pragmatis, dan berjenjang agar menjadi manusia-manusia yang berkualitas yang dapat memberikan manfaat untuk diri sendiri

maupun yang lain dan sekaligus meningkatkan harkat dan martabatnya dalam menjalani kehidupan (Rahman, 2018, hlm. 7). Adapun data yang digunakan pada penelitian ini adalah data tingkat pendidikan penduduk yang sudah menjalani tingkat pendidikan dari SD, SMP, dan SMA masyarakat di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

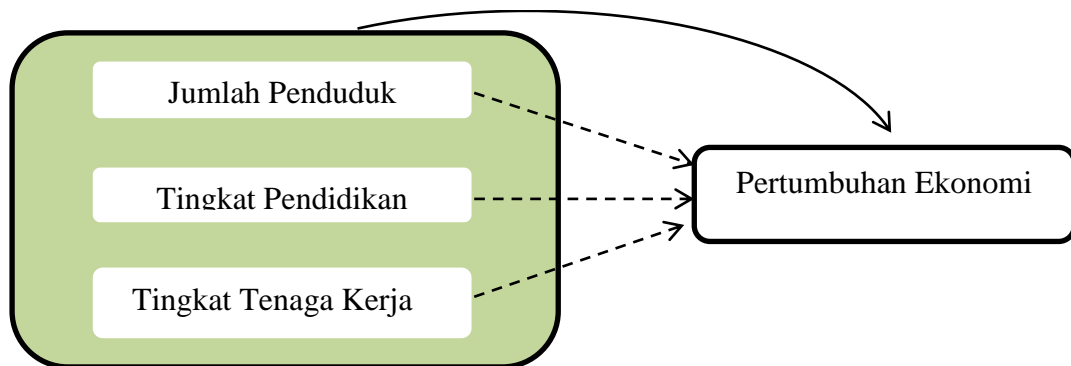
3. Tingkat Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi dan menghasilkan barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi ikut ke dalam aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi permintaan tersebut (Sayifullah, 2018, hlm. 71). Adapun data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penduduk yang sudah memiliki pekerjaan sesuai dengan usia kerja dan sudah menyelesaikan pendidikan dari SD, SMP dan SMA di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

F. Kerangka Konseptual

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan, tingkat tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan, dan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel penelitian yaitu jumlah penduduk, tingkat pendidikan, tingkat tenaga kerja, serta pertumbuhan ekonomi, maka kerangka pikir yang penulis susun pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

- Garis lurus putus-putus melambangkan bahwa ketiga variabel dependen “X” tersebut berpengaruh secara parsial terhadap variabel independen “Y”
- Garis lurus melengkung dari atas kebawah melambangkan bahwa variabel independen “Y” berpengaruh secara simultan terhadap seluruh variabel dependen “X”

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang berguna untuk mempermudah pengumpulan data penelitian, maka dari itu penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis. Pencantuman penelitian terdahulu juga berfungsi sebagai pembandingan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan sehingga dapat mengembangkan pengetahuan berpikir peneliti.

1. Aje Nira Sanitra, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (2020), judul: Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pengangguran di Indonesia. Model: common effect model, fixed effect model dan random effect model, regresi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka hasil dari penelitian ini menemukan bahwa :
 - a. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran. Artinya bahwa setiap terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi maka angka pengangguran juga akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2016), Purnama (2015) dan beberapa penelitian lainnya.
 - b. Variabel indeks pembangunan manusia memiliki nilai koefisien sebesar -0,282 dan p-value 0.000 hal ini menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. artinya bahwa setiap terjadinya peningkatan 1 persen indeks pembangunan manusia (IPM) maka angka pengangguran akan berkurang sebesar 0,282 persen.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu hanya menggunakan dua variabel independen dalam penelitiannya, sedangkan penelitian yang penulis teliti menggunakan 3 variabel independen.
- b. Penelitian terdahulu melakukan pengujian dengan teknik uji common effect model, fixed effect model dan random effect, sedangkan penelitian yang penulis teliti pengujian data dengan Uji Asumsi Klasik.
- c. Penelitian terdahulu menjadikan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel independen, sedangkan penelitian yang penulis teliti menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada:

- a. Merupakan penelitian regresi berganda
 - b. Pengambilan dan penggunaan data langsung pada lembaga pemerintahan.
2. Asrianti, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2017), judul: Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Belanja Pemerintah terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. Model: analisis komperatif, kuantitaif, dan regeresi. Berdasar kan analisis data yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini menemukan bahwa:
- a. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bahwa variable pertumbuhan ekonomi (X1) dan penagngguran (X2) secara simultan

berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap kemiskinan di Indonesia.

- b. Variabel pertumbuhan ekonomi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.
- c. Variabel pengangguran (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.
- d. Variabel belanja pemerintah (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu hanya menggunakan 2 variabel independen dalam penelitiannya, sedangkan penelitian yang penulis teliti menggunakan 3 variabel independen.
- b. Penelitian terdahulu menjadikan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel independen, sedangkan penelitian yang penulis teliti menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada:

- a. Merupakan penelitian regresi berganda
- b. Pengujian data menggunakan Uji Asumsi Klasik

- c. Pengambilan dan penggunaan data langsung pada lembaga pemerintahan.
3. Ayu Sriwahyuni, Universitas Islam Riau (2020), judul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan pada Provinsi Riau Tahun 2005-2019. Model analisis regresi berganda dengan Uji Asumsi Klasik. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka hasil penelitian ini menemukan bahwa:
- a. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Riau tahun 2005-2019.
 - b. Kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Riau tahun 2005-2019.
 - c. Pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Riau tahun 2005-2019.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menjadikan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel independen, sedangkan penulis menjadikan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel dependen pada penelitian yang diteliti.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan data 15 tahun yang telah lalu, sedangkan penulis menggunakan data 5 tahun yang telah lalu.

- c. Penelitian terdahulu meneliti secara menyeluruh pada Provinsi Riau, sedangkan penelitian yang peneliti tulis hanya mencakup satu kota, pada Provinsi Kalimantan Selatan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada:

- a. Merupakan penelitian Regresi Linear Berganda
- b. Pengujian data menggunakan Uji Asumsi Klasik
- c. Pengambilan dan penggunaan data langsung pada lembaga pemerintahan.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah kesimpulan yang diambil, tetapi belum final karena harus diuji terlebih dahulu kebenaran atau juga sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Data akan di analisis secara simultan dan parsial, dengan ketentuan berikut:

Ho :Tidak berpengaruh signifikan antara jumlah penduduk, terhadap pertumbuhan ekonomi.

H1 :Terdapat pengaruh signifikan antara, jumlah penduduk, terhadap pertumbuhan ekonomi.

Ho :Tidak berpengaruh signifikan antara, tingkat pendidikan, terhadap pertumbuhan ekonomi.

H2 :Terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan, terhadap pertumbuhan ekonomi.

Ho :Tidak berpengaruh signifikan antara tingkat tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

H3 :Terdapat pengaruh signifikan antara tingkat tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

Ho :Tidak ada pengaruh secara simultan dan pengaruh signifikan dari jumlah penduduk, tingkat pendidikan, dan tingkat tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

H4 :Terdapat pengaruh secara simultan dan pengaruh signifikan dari jumlah penduduk, tingkat pendidikan, dan tingkat tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh dan memberikan pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika penulisan yang sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami.

Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah pertumbuhan perekonomian yang terjadi di Indonesia yang mana pertumbuhan ekonomi terjadi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor bisa dari sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun teknologi yang ada pada suatu negara. Kemudia perumusan masalah bertuju pada pertumbuhan

ekonomi salah satu provinsi di Indonesia yaitu Kalimantan Selatan tepatnya pada Kota Banjarmasin dari banyaknya faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Banjarmasin. Penelitian dilakukan bertujuan untuk, mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, penelitian terdahulu yang dituliskan memberikan gambaran tentang hasil terhadap suatu perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan, kerangka konseptual yang susunan menjelaskan bagaimana hubungan masing-masing variabel, hipotesis yang diberikan pada penelitian ini memberikan batasan agar dapat mengetahui pengaruh setiap variabel dependen terhadap variabel independen, dan sistematika penulisan ini merupakan susunan dari penelitian yang dilakukan agar tersusun secara sistemati.

Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang meliputi kerangka teori pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, tingkat tenaga kerja, yang memberikan penjelasan menurut para ahli dan dari berbagai sumber sebagai acuan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yang meliputi: jenis penelitian yang dilakukan untuk mengukur hubungan dan pengaruh setiap variabel, jenis dan sumber data penelitian menggunakan data statistic yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin, data yang diambil dari BPS

Kota Banjarmasin dikumpulkan kemudian data tersebut dilakukan pengukuran dan pengujian untuk mendapatkan hasil dari penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian dan Analisa Data, dalam bab ini penulis akan memberikan pembahasan tentang obyek penelitian dari data yang sudah dikumpulkan, kemudian akan dilakukan pengujian sehingga dapat memberikan hasil dan mendapatkan kesimpulan dari data yang diujikan pada penelitian ini, setelah mendapatkan hasil dari pengujian maka akan dilakukan pembahasan yang disesuaikan dengan hipotesis yang ada pada penelitian.

Bab V Penutup, dalam bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, kesimpulan diambil dari pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dan berisikan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi penelitian selanjutnya atau berbagai pihak yang berkepentingan.